

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masalah yang mendera dunia pendidikan masa kini adalah semakin menumpuknya kemerosotan moral, nilai-nilai norma dalam dunia pendidikan yang mulai memudar. Dapat disaksikan disekitar kita bahkan dimedia-media berita yang memberitakan tentang terjadinya tindak pelanggaran norma. Bukan hanya manusia dewasa yang terkena dampaknya tapi juga melanda para siswa yang menjadi generasi harapan bangsa. Merosotnya nilai karakter dan pergeseran nilai-nilai agama yang terlihat dari perilaku siswa sehari-hari, baik didalam maupun diluar lingkungan sekolah seperti kurangnya rasa hormat kepada guru ataupun seseorang yang leebih tua hingga melakukan tindakan kenakalan remaja. Hal ini terjadi karena minimnya pengetahuan dan penghayatan mereka kepada agama yang mereka dapatkan disekolah serta ketidak seimbangan antara pendidikan rohani dan jasmani yang bertumpu pada pembinaan mental dan akhlaq siswa, hadirnya rohis diharapkan memberi dampak positif kepada karakter siswa.

Dusia siswa Madrasah Aliyah yang bisa dikategorikan anak remaja, mereka masih sangat labil rasa ingin tau mereka sangat besar sehingga jika terpengaruh oleh sesuatu yang buruk kemungkinan besar mereka

akan mencari cara untuk bagaimana bisa mendapatkan ataupun merasakannya. Seperti halnya yang saat ini begitu memprihatinkan adalah sikap siswa kepada gurunya, cara mereka menghormati guru ataupun teman kian lama dirasa kian memudar kecuali pada sekolah-sekolah tertentu yang memang sangat focus pada pembentukan karakter siswa dan juga keilmuannya seperti halnya madrasah atau pondok pesantren. Namun tidak menutup kemungkinan bahwa pasti ada saja siswa yang memiliki karakter kurang baik dan itu dikhawatirkan bisa menyebarkan dampak buruk terhadap siswa yang lainnya.

Hal ini tidak dapat diacuhkan begitu saja karena peran pendidikan agama terlebih lagi rohis sangat penting dalam menghasilkan sumber daya manusia yang siap terjun dimasyarakat sesuai apa yang pernah pelajari dan sesuai kemampuan mereka. Karakter menjadi sorotan utama masyarakat, banyaknya perilaku menyimpang peserta didik dan remaja yang pada umumnya tidak sesuai dengan norma agama dan norma sosial akhir-akhir ini menuntut berbagai pihak mempertanyakan efektifitas pelaksanaan pendidikan agama disekolah.

Sekolah sebagai suatu lingkup pendidikan mempunyai tujuan-tujuan yang harus diwujudkan. Yang diantara Tujuan sekolah antara lain yaitu menyediakan program pendidikan yang direncanakan untuk memenuhi kebutuhan atas hal-hal yang berkaitan dengan pendidikan seperti

keilmuan, sikap, pembentukan karakter dan kebutuhan individu para siswa untuk masa depan yang lebih cerah. Rendahnya kualitas pendidikan agama islam disekolah bukan merupakan satu-satunya faktor penyebab terjadinya penyimpangan karakter peserta didik, namun peran pendidikan agama islam terkhusus rohis harus mampu menjadi peran dalam pembentukan karakter peserta didik kearah yang diharapkan.

Pendidikan sebagai bentuk kegiatan manusia dalam kehidupannya juga menempatkan tujuan sebagai sesuatu yang hendak dicapai, baik tujuan yang dirumuskan itu bersifat abstrak samapai pada rumusan-rumusan yang dibentuk secara khusus untuk memudahkan pencapaian tujuan yang lebih tinggi.¹ Dan pada akhirnya tujuan pendidikan bukan hanya sekedar menghasilkan generasi yang pandai keilmuan saja namun juga kuat dalam memegang nilai-nilai karakter yang sudah diajarkan.

Tujuan pendidikan didalam satu Negara harus pada asas dan falsafah Negara. Sebuah cara untuk sampai pada penggolongan berbagai tujuan adalah cara taxsonomis, yakni suatu cara klasifikasi yang logis dan fungsional dalam tujuan yang kongkrit menuju tujuan yang terakhir.² Tujuan akhir dari pendidikan adalah pembentukan dan pembinaan yang pada nantinya akan membentuk manusia yang berkarakter.

¹. Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta : Kansius 1994) cet. 1

² Winarto Surakhmad, *Metodologi Pengajaran Nasional*, (Bandung : Jemars 1980)

Pendidikan dapat ditempuh dengan berbagai cara yaitu melalui proses pendidikan formal, informal dan nonformal baik dalam lembaga pendidikan umum maupun agama. Konsep pendidikan formal disekolah dibagi atas intrakurikuler dan ekstrakurikuler, salah satu program ekstrakurikuler disekolah adalah Rohis (Rohani Islam). Secara mendalam sesungguhnya kegiatan ekstrakurikuler adalah sebagai media pembinaan dan pembentukan karakter serta penyalur minat dan bakat siswa.

Sebagai wujud keseriusan sekolah dalam meningkatkan karakteristik siswa adalah dengan memberikan wadah Rohis (Rohani Islam). Dalam rangka mendukung terwujudnya keberhasilan program kurikuler dan ekstrakurikuler dibutuhkan usaha pembinaan dari kepala sekolah, guru dan pembina dalam suatu kegiatan yang diperlukan lainnya yang berkompeten dalam bidang ekstrakurikuler tersebut.

Dan oleh sebab itu juga para siswa harus dilibatkan secara aktif dan tepat, tidak hanya di dalam proses belajar mengajar melainkan juga dalam kegiatan sekolah. Wahana yang paling tepat untuk melibatkan para siswa dalam kegiatan sekolah yang mampu memenuhi kebutuhan perkembangan siswa dan pembentukan karakter yaitu seperti kegiatan-kegiatan di luar kurikuler atau kegiatan ekstrakurikuler diantaranya adalah kegiatan rohis. Kegiatan rohis yang disajikan di Madrasah Aliyah Sabilurrahman Ciruas sendiri mulai dari kegiatan harian, mingguan,

bulanan dan tahunan seperti sholat berjamaah, tadarusan, kajian, mentoring, tadabur alam hingga PHBI.

Rohis yang menjadi suatu organisasi yang bergerak dalam keislaman yang pada umumnya ada dalam lingkungan sekolah. Lembaga ini adalah wadah gerakan dakwah islam untuk memfasilitasi siswa yang ingin memperdalam ilmu agama dan memperbaiki diri jauh lebih baik serta lebih dekat kepada Allah Swt.³

Program pembinaan kesiswaan melalui kegiatan rohis, di samping untuk mempertajam pemahaman terhadap keterkaitan dengan karakter, siswa juga dibina untuk menjalankan nilai-nilai islami. Untuk menjadi arah pandang dalam proses pembentukan karakter, kematangan nilai-nilai keimanan dan ketakwaan terhadap Allah Swt., watak dan kepribadian bangsa yang penuh dengan etika dan tatakrama yang sudah ditanamkan sejak dahulu kala oleh para leluhur.

Namun pada kenyataan yang terjadi karakter siswa tidak sesuai dengan apa yang diharapkan yaitu seperti, kurangnya rasa hormat terhadap guru, ketidakpedulian kepada sesama teman, berkata kasar, melanggar peraturan sekolah. Hal ini menjadi pertanyaan besar yang harus dijawab dengan serius.

³. Avuan Muhammad risky, Rekha Rahmawati , *“Rohis dari dua perspektif”* (Sukabumi : CV. Jejak, 2018), Hlm. 13

Berdasarkan pemikiran di atas, penulis tertarik untuk meneliti Hubungan pelaksanaan pembinaan rohis dengan karakter siswa. Sehingga dari penelitian ini penulis mengetahui bagaimana hubungan pembinaan rohis dengan karakteristik siswa. sehingga seperti yang diharapkan penulis yaitu semoga penelitian ini membawa manfaat besar bagi diri penulis sendiri pada khususnya dan untuk masyarakat luas pada umumnya. Maka skripsi ini saya beri judul **“HUBUNGAN PEMBINAAN ROHIS (Bidang Iman dan Taqwa) DENGAN KARAKTER SISWA (Studi Kasus di Madrasah Aliyah Sabilurrahman Walantaka, Ciruas).”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian panjang pada latar belakang maka teridentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah seluruh siswa Madrasah Aliyah Sabilurrahman Walantaka, Ciruas.
2. Dalam pembinaan rohis yang dimaksud disini adalah pada bidang iman dan taqwa.
3. Kegiatan permbinaan rohis yang akan diteliti meliputi : muhadoroh, mabit, tadabur alam, PHBI, tahsin qur'an, kajian keagamaan.

4. Gambaran karakter siswa yang akan diteliti meliputi : keagamaan siswa, sikap gotong royong, sikap menghormati dan menghargai, disiplin.
5. Hubungan Pembinaan Rohis dengan karakter siswa

C. Batasan Masalah

Dalam melakukan penelitian sering kali muncul berbagai macam permasalahan yang bersamaan sehingga dapat menyulitkan peneliti untuk mengkaji dan meneliti secara keseluruhan. Oleh sebab itu agar permasalahan dapat dikaji secara mendalam maka masalah dalam penelitian perlu dibatasi. Jadi agar dapat dikaji dan dijawab secara mendalam maka penelitian ini dibatasi pada masalah : Pembinaan Rohis dan Karakter Siswa.

Adapun yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini yang erat kaitannya dengan masalah dalam penelitian ini adalah “Hubungan Pembinaan Rohis (Bidang Iman dan Taqwa) Dengan Karakter Siswa (Studi Kasus di Madrasah Aliyah Sabilurrahman Walantaka, Ciruas).”

D. Perumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan pembinaan rohis di Madrasah Aliyah Sabilurrahman Walantaka, Ciruas?

2. Bagaimana Karakter siswa di Madrasah Aliyah Sabilurrahman Walantaka, Ciruas?
3. Apakah terdapat hubungan antara pembinaan rohis dengan karakter siswa di Madrasah Aliyah Sabilurrahman Walantaka, Ciruas?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pembinaan rohis di Madrasah Aliyah Sabilurrahman Walantaka, Ciruas.
2. Untuk mengetahui karakter siswa Madrasah Aliyah Sabilurrahman walantaka ciruas.
3. Untuk mengetahui hubungan pembinaan rohis (bidang iman dan tawa) dengan karakter siswa di Madrasah Aliyah Sabilurrahman Walantaka, Ciruas.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka penelitian ini dapat memberikan manfaat diataranya ialah :

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dalam dunia pendidikan serta memberikan informasi yang berkaitan dengan Hubungan Pembinaan Rohis dengan Karakter Siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Dapat memberikan kontribusi untuk ditindak lanjuti sebagai referensi untuk peningkatan mutu pendidikan sehingga kualitas sekolah dapat meningkat.

b. Bagi Siswa

Sebagai media agar lebih tertarik untuk lebih aktif dalam mengikuti pembinaan rohis sebagai wujud pembentukan karakteristik siswa.

c. Bagi Guru dan Pembina Rohis

Sebagai tolak ukur keberhasilan program pembinaan rohis dalam rangka pembentukan karakter siswa disekolah.

d. Bagi Penulis

Baik melalui kajian kepustakaan maupun dalam bentuk empirik mendapat informasi yang sangat berharga bagi pengembangan diri.

G. Sistematika Penulisan

Untuk lebih memudahkan pembahasan dan pemahaman yang jelas dalam membaca skripsi secara garis besar sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan, Yaitu berisi tentang Bab pertama dari skripsi yang mengantarkan pembaca dan peneliti untuk dapat memudahkan menjawab pertanyaan apa yang diteliti dan untuk apa penelitian

dilakukan, hal ini termuat dalam beberapa uraian sub judul meliputi : Latar belakang masalah, Identifikasi masalah, Batasan masalah, Rumusan masalah, Tujuan penelitian, Manfaat penelitian, Sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka, Kajian teori yang berisi deskripsi teori tentang objek dan masalah yang diteliti yang berupa argumen yang diajukan dalam beberapa bab untuk dapat memberikan deskripsi teori secara mendalam yang dipilih untuk landasan penelitian meliputi : Kajian Teori, Penelitian Terdahulu, Kerangka Berpikir, Pengajuan Hipotesis.

Bab III Metodologi Penelitian, Pokok – pokok pembahasan dalam metode penelitian studikusus yang menjelaskan mengapa penelitian ini dipergunakan. Dalam bab ini berisi : Waktu dan Tempat, Metode Penelitian, Populasi dan Sample, Variabel Penelitian, Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Hipotesis Statistik.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, Dalam bab ini akan disajikan uraian yang terdiri dari gambaran hasil dari pembahasan penelitian yang terdiri dari : Deskripsi Data, Uji Persyaratan Analisis, Uji Hipotesis, Pembahasan

Bab V Penutup, Bab terakhir yang terdiri dari kesimpulan dan saran.